

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daun pepaya (*Carica papaya* L.) merupakan bahan herbal alternatif yang dapat digunakan dalam ransum untuk meningkatkan nafsu makan. Daun pepaya merupakan tanaman obat-obatan karena mengandung senyawa alkaloida dan enzim proteolitik, papain, khimopapain dan lisozim yang berguna pada proses pencernaan dan mempermudah kerja usus (Kamaruddin, 2006). Daun pepaya dapat mengobati malaria, obat penurun demam, menambah nafsu makan dan memperbaiki pencernaan daun pepaya juga mampu menghambat pertumbuhan bakteri (Suharmiati, 2007).

Batang, daun, dan buah pepaya muda mengandung getah berwarna putih. Getah ini mengandung suatu enzim pemecah protein atau enzim proteolitik yang disebut papain. Enzim proteolitik bersifat sebagai pemecah bahan-bahan protein dalam makanan. Bila enzim ini dicampurkan dalam makanan maka protein makanan akan terpecah menjadi peptida, yang selanjutnya akan terpecah lagi menjadi bentuk-bentuk yang lebih sederhana yang disebut asam amino (Seigler, 2002). Protein merupakan komponen penting atau komponen utama sel hewan atau manusia. Oleh karena sel itu merupakan pembentuk tubuh, maka protein yang terdapat dalam makanan berfungsi sebagai zat utama dalam pembentukan dan pertumbuhan tubuh (Poedjiadi, 2007).

Masyarakat selama ini mengenal obat tradisional untuk meningkatkan nafsu makan ialah temulawak, temulawak jika diolah akan menjadi jamu,